

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal 2020 seluruh dunia digemparkan dengan adanya virus Covid-19. Seluruh Organisasi Kesehatan dunia telah mengumumkan adanya penyebaran virus Covid-19. Corona Virus merupakan penyakit yang mengakibatkan infeksi saluran pernafasan ringan hingga parah. Karakteristik virus Covid-19 ini adalah mudah menular, sehingga memungkinkan menyebar dengan cepat. Untuk mengurangi penyebarannya, Pemerintah Indonesia menginstruksikan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mengurangi kegiatan di luar rumah sesuai dengan jumlah kasus yang positif covid di daerah tersebut. Ada pemberlakuan libur kerja, membatasi perjalanan jauh, menutup toko ataupun ritel pada jam tertentu. Pemerintah membuat kebijakan agar penyebaran virus covid-19 ini tidak meluas, kebijakan diantaranya adalah sekolah online, dan bekerja dari rumah atau disebut dengan *Work From Home*. Tidak hanya itu, Presiden Joko Widodo juga menetapkan Keputusan Presiden atau yang disebut Keppres nomor 7 tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Penanganan Covid-19. Tujuan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 ini yang berada dibawah tanggung jawab Presiden adalah:

1. Meningkatkan kesehatan nasional
2. Mempercepat penanganan covid dibawah tanggung jawab kerja sama antar kementerian lembaga dan pemerintah daerah
3. Meningkatkan upaya pengurangan penyebaran covid-19
4. Meningkatkan kerja sama dalam pengambilan kebijakan dan kesiapan

menangani Covid-19.

Kebijakan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 merupakan hasil dari rumusan pemerintah, rumusan ini diperoleh dari masalah-masalah atau kejadian di tengah masyarakat yang sedang terjadi. Contohnya yaitu kejadian wabah Covid-19 ini. Wabah ini terjadi dan berkembang begitu cepat karena kegiatan masyarakat yang saling berinteraksi sehingga menimbulkan penyebaran yang begitu cepat bahkan hampir seluruh negara di dunia. Sehingga pemerintah membuat kebijakan untuk bekerja dari rumah yaitu *Work From Home* (WFH).

Menurut Mungkasa (2020:127) Sistem kerja dari *Work From Home* yaitu para pegawai-pegawai atau karyawan berkerja di rumah dengan bantuan teknologi komunikasi. Bisa dari aplikasi-aplikasi yang sudah disediakan perusahaan maupun aplikasi yang sudah ada di *Appstore*. Kebijakan bekerja dari rumah ini adalah upaya pemerintah untuk mengurangi penyebaran atau bahkan memberhentikan penyebaran Covid-19. Kebijakan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 ini menjadikan pemimpin perusahaan instansi negara maupun swasta turun tangan dalam memantau kinerja karyawan mereka. Pemantauan ini dilakukan agar karyawan bisa bekerja efektif seperti bekerja secara langsung di kantor.

Kebijakan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 bekerja dari rumah ini tentunya ada kewajiban dan tanggung jawab yang sama dengan bekerja di kantor. Tetapi pada pelaksanaan bekerja dari rumah ini ada kendala dan tantangannya yang tidak mudah. Karena tidak semua pekerjaan bisa dilakukan atau dikerjakan dari rumah. Banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *Work From Home* ini seperti tidak adanya alat

kerja dan komunikasi karena tidak semua orang punya laptop atau komputer jika di bagian kantor, jika karyawan tersebut misalnya bekerja di bagian produksi roti mereka tidak bisa mengerjakan dari rumah melainkan perusahaan harus mengatur jadwal masuk atau mengurangi jam kerjanya. Sistem kebijakan ini juga tidak dapat digunakan di setiap pekerjaan, contohnya seperti dokter, ojek online, supir dan lain sebagainya. Alasan secara keseluruhannya adalah pekerjaan yang merupakan bidang pelayanan dan pelayanan tersebut berupa langsung. Hal seperti ini juga terjadi di Kantor Sekretariat Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) JATIM.

Kantor Sekretariat Pengurus Daerah PAFI JATIM adalah instansi atau lembaga yang ada dibawah naungan Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Wabah Covid-19 menjadikan pelayanan Sekretariat Pengurus Daerah PAFI JATIM yang semula melayani secara langsung di kantor, kini sekarang juga membuat kebijakan bekerja secara online dirumah atau disebut dengan *Work From Home* terutama pada saat zona merah dan sampai saat ini pegawai secara bergantian masuk kantor menggunakan sistem *rolling*. Yang bekerja secara online diharap untuk mempertanggung jawabkan atas pekerjaannya sesuai dengan tujuan kepentingan Sekretariat.

Tentunya kebijakan Pemerintah bekerja dari rumah ini ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya adalah efisien secara waktu perjalanan dari rumah ke kantor yang biasanya harus bangun pagi datang ke kantor kini beralih hanya mengerjakan pekerjaannya secara online dirumah, menghemat biaya bensin dan lain sebagainya. Kekurangannya yaitu jika salah satu pegawai tidak mempunyai laptop pribadi maka sistem *work From Home* ini tidak bisa dilakukan, banyak juga pegawai-pegawai yang lalai terhadap tanggung jawab pekerjaannya.

Untuk memadai kegiatan bekerja dari rumah, pemimpin perusahaan harus memberikan/menyediakan barang, seperti pemberian laptop kantor, dan lain sebagainya yang akan digunakan selama bekerja dirumah untuk menunjang pegawainnya walaupun bekerja dari rumah agar semua berjalan dengan lancar sesuai visi misi PAFI. Kekurangannya dalam *work from home*, Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia diharapkan bekerjasama untuk menciptakan pelayanan yang lebih baik lagi walaupun di masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Data produktivitas menunjukkan bahwa pegawai sangat menurun semenjak di berlakukannya *Work From Home*. Banyaknya pegawai yang belum paham sistem online membuat semua pekerjaan menjadi sedikit melambat pengerjaannya. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Analisis Produktivitas kerja Pegawai Selama *Work From Home*: Studi Kasus Pegawai Sekretariat Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Provinsi Jatim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana analisis produktivitas kerja pegawai Sekretariat Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Jatim selama *Work From Home*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui produktivitas kerja pegawai Sekretariat Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Jatim selama *Work From Home*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat untuk digunakan sebagai berikut:

1. Aspek akademis

Untuk menunjukkan manfaat penelitian bagi perguruan tinggi, para akademisi, maupun kepentingan perpustakaan.

- a. Untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dan juga sebagai motivasi dalam menyelesaikan tugas seberat apapun.
- b. Untuk menciptakan hubungan baik antara Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Jatim dengan Kampus STIE Mahardhika Surabaya.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Untuk menunjukkan manfaat penelitian bagi semua orang yang membutuhkan dan bagi peneliti selanjutnya.

- a. Diharapkan supaya penelitian ini bisa dijadikan referensi dan tolak ukur untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.

3. Aspek Praktis

Untuk menunjukkan manfaat nyata dari penelitian ini bagi obyek penelitian.

- a. Untuk meningkatkan Produktivitas pada Kantor Sekretariat Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Provinsi Jatim.